BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan nasional merupakan rangkaian pembangunan pada seluruh aspek kehidupan manusia yang berkesinambungan, meliputi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Tujuan pembangunan nasional adalah mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan merata secara materil maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Salah satu aspek yang sangat berperan dalam pembangunan adalah di bidang ekonomi. Perekonomian yang sehat dapat terwujud atas kerja sama pemerintah dengan seluruh lapisan masyarakat. Penyebaran yang merata dari hasil pembangunan di bidang ekonomi tersebut juga akan diwujudkan melalui kebijaksanaan yang serasi dengan bidang perbankan.

Perbankan merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara, sedangkan bank itu sendiri merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta maupun perorangan yang ingin menyimpan dananya. Bank juga merupakan suatu perusahaan yang mempunyai berbagai macam produk dan jasa-jasa keuangan yang ditawarkan kepada setiap orang atau badan usaha yang membutuhkannya.

Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa-jasa perbankan lainnya yang dibutuhkan masyarakat. Menurut Undang-undang nomor 10 tahun 1998, "*Bank adalah badan usaha yang*

menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka maningkatkan taraf hidup rakyat banyak".

Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak terlepas dari masalah kredit, bahkan kegiatan bank sebagai lembaga keuangan pemberian kredit merupakan kegiatan utamanya. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun dari masyarakat dengan simpanan banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi. Dengan demikian, pengelolaan kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya, mulai dari perencanaan jumlah kredit, penentuan suku bunga, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit sampai pada pengembalian kredit yang macet.

Bagi sebuah bank, pemberian kredit kepada nasabahnya merupakan sumber pendapatan atau keuntungan yang besar. Oleh karena itu, sesuai dengan tujuan setiap bank untuk meningkatkan pendapatan dan menjaga kelangsungan hidupnya, maka pemberian kredit merupakan hal yang pasti secara terus menerus akan dilakukan oleh bank guna kesinambungan operasionalnya.

Namun di sisi lain, penyaluran dana dalam bentuk kredit kepada nasabah mengadung resiko tidak kembalinya dana atas kredit yang disalurkan, karena tidak seluruh nasabah yang memperoleh kredit mampu mengembalikan kredit dengan baik dan tepat waktu. Resiko kredit macet dan masalah kredit lainya dapat diperkecil dengan jalan melakukan analisis kredit secara matang dan mendalam, baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif terhadap setiap permohonan kredit

yang diterima oleh bank. Analisis kredit yang baik akan mengurangi risiko kredit macet atau bermasalah yang akan dihadapi oleh bank.

Tujuan utama analisis kredit yang dilakukan oleh bank adalah untuk menilai seberapa besar kemampuan dan kesediaan calon debitur untuk mengembalikan kredit sesuai dengan perjanjian yang telah dibuatnya. Berdasarkan analisis kredit ini, bank dapat memperkirakan tinggi rendahnya resiko yang akan dihadapinya. Dalam melakukan analisis kredit, bank akan meneliti berbagai macam faktor yang diperkirakan akan mempengaruhi kemampuan dan kesediaan nasabah calon debitur untuk membayar cicilan pokok dan bunga pinjaman kepada bank.

Dalam proses perkreditan ini, Bank Jabar Banten telah melalukan berbagai hal guna menjalankan fungsinya sebagai bank dan meningkatkan permintaan nasabah melalui suatu sistem perkreditan yang baku. Bank Jabar Banten merupakan perusahaan milik Pemerintah Daerah Jawa Barat yang memberikan jasa-jasa perbankan seperti bank-bank lain, yang salah satunya adalah Kredit Mikro Utama (KMU). Adanya kredit Mikro Utama ini, diharapkan akan membantu laju perekonomian serta perkembangan usaha sektor UMKM dalam upaya peningkatan kredit produktif, terutama dalam skala mikro.

Dalam rangka pengembangan program pemberian kredit kepada sektor usaha ril tersebut, dimana perkembangan usahanya dimulai dari sektor usaha mikro, yang diharapkan akan menjadi sektor usaha mikro, kecil dan menengah, maka bank Jabar Banten KCP Cicadas memberikan fasilitas pemberian kredit dengan persyaratan yang terjangkau.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting dalam laju perekonomian bangsa, hal ini bisa dilihat dari keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menyerap tenaga kerja, yang secara tidak langsung membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran. Dengan demikian, dalam hal penyaluran kredit mikro, bank diharapkan untuk menganalisis setiap permohonan kredit yang diajukan nasabah agar dapat mengurangi kredit bermasalah.

Beranjak dari latar belakan inilah, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian, guna memperoleh informasi yang akurat, sehingga dapat dipaparkan melului metode analisis deskriptif, yang pada akhirnya dapat mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit mikro utama, bagaimana proses perjanjian kredit mikro utama dan bagaimana perkembangan kredit mikro utama pada Bank Jabar Banten KCP Cicadas melalui karya ilmiah yang berjudul **"Analisis Pemberian Kredit Mikro Utama Pada Bank Jabar Banten KCP Cicadas".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dalam proses pemberian kredit, masih banyak terjadinya kredit macet pada suatu bank. Hal ini merupakan indikasi dari sebuah operasional perbankan yang kurang baik dan sistem kerja yang lemah dalam menganalisis pemberian kredit serta menentukan prosedur yang seharusnya berlaku dalam persyaratan pemberian kredit.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit Mikro Utama pada bank Jabar Banten KCP Cicadas.
2. Bagaimana proses perjanjian kredit mikro utama pada Bank Jabar Banten KCP Cicadas.
3. Bagaimana perkembangan kredit mikro utama pada Bank Jabar Banten KCP Cicadas.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga dapat dipergunakan dalam menganalisis pemberian kredit mikro utama pada Bank Jabar Banten KCP Cicadas.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit mikro utama pada Bank Jabar Banten KCP Cicadas.
2. Untuk mengetahui proses perjanjian kredit mikro utama pada Bank Jabar Banten KCP Cicadas.
3. Untuk mengetahui perkembangan kredit mikro utama pada Bank Jabar Banten KCP Cicadas.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan dalam bidang keuangan dan perbankan, terutama mengenai analisis pemberian kredit.
2. Membandingkan teori-teori keuangan dan perbankan dengan kenyatanan di lapangan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran kepada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Pembantu Cicadas dalam pengambilan keputusan terkait dengan analisis pemberian kredit.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan informasi bagi para nasabah pada Bank Jabar Banten KCP Cicadas dan masyarak luas.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pikiran dan bahan referensi untuk peneliti selanjutyan dengan bidang kajian yang sama.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Bank Jabar Banten Kantor Cabang Pembantu (KCP) Cicadas, yang beralamat di Jl. Cicadas-Bandung, Jl. Jend A. Yani No.414 Bandung, Telp (022)7213394, 7211334 Fax (022) 7210207.

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Penelitian																
2	Penulisan usulan penelitian																
3	Pengumpulan Data																
4	Pengolahan Data																
5	Penyusunan Data																